

Pengaruh Media Wordwall Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Dalam Pemilihan Jajanan Sehat Pada Siswa SD Negeri 010 Samarinda Ulu

Andini Dwi Rizky Putri¹, Yona Palin T², Emelia Tonapa³, Dwi Hendriani⁴

^{1,2,3,4} Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

Email: diniyyyputriiii@gmail.com , yonapalint@yahoo.co.id , emeltonapa17@gmail.com ,
dwihendriani@gmail.com

Abstrak

Pemilihan jajanan sehat pada anak sekolah dasar masih menjadi permasalahan kesehatan karena rendahnya pengetahuan dan motivasi dapat meningkatkan risiko konsumsi jajanan yang tidak aman. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh edukasi kesehatan menggunakan media Wordwall terhadap pengetahuan dan motivasi siswa dalam pemilihan jajanan sehat di SD Negeri 010 Samarinda Ulu. Penelitian menggunakan desain pre-experimental dengan pendekatan one-group pretest-posttest yang melibatkan 55 responden melalui teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan dan motivasi sebelum dan sesudah intervensi, kemudian dianalisis menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum intervensi sebagian besar responden memiliki pengetahuan kategori cukup (54,5%) dan motivasi kategori sedang (74,5%). Setelah diberikan edukasi menggunakan media Wordwall, seluruh responden (100%) memiliki pengetahuan kategori baik dan hampir seluruh responden (98,2%) memiliki motivasi kategori kuat. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan motivasi siswa ($p\text{-value} = 0,000$; $p < 0,05$). Dengan demikian, media Wordwall efektif digunakan sebagai media edukasi kesehatan yang interaktif untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi siswa dalam memilih jajanan sehat serta berpotensi mendukung pelaksanaan program promosi kesehatan di sekolah dasar.

Kata kunci: Edukasi kesehatan, Wordwall, Pemilihan jajanan sehat, pengetahuan, motivasi.

Abstract

The selection of healthy snacks among elementary school children remains a health issue because low levels of knowledge and motivation can increase the risk of consuming unsafe snacks. This study aims to analyze the effect of health education using Wordwall on students' knowledge and motivation in selecting healthy snacks at SD Negeri 010 Samarinda Ulu. The study employed a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach, involving 55 participants selected through total sampling. Data were collected using knowledge and motivation questionnaires administered before and after the intervention, then analyzed using the Wilcoxon test. The results showed that before the intervention, most respondents had "adequate" knowledge (54.5%) and "moderate" motivation (74.5%). After receiving education using the Wordwall platform, all respondents (100%) demonstrated "good" knowledge, and nearly all respondents (98.2%) exhibited "strong" motivation. The results of the Wilcoxon test showed a significant effect on the improvement of students' knowledge and motivation ($p\text{-value} = 0.000$; $p < 0.05$). Thus, Wordwall is effective as an interactive health education tool for improving students' knowledge and motivation in choosing healthy snacks and has the potential to support the implementation of health promotion programs in elementary schools.

Keywords: health education, Wordwall, choosing healthy snacks, knowledge, motivation.

1. PENDAHULUAN

Diare masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang berdampak besar terhadap morbiditas dan mortalitas anak di berbagai negara. Penyebab utama kematian akibat diare tidak hanya dipengaruhi oleh dehidrasi, tetapi juga oleh infeksi bakteri, virus, dan parasit yang ditularkan melalui makanan maupun minuman yang terkontaminasi. Data World Health Organization (WHO) tahun 2024 menunjukkan bahwa terdapat sekitar 1,7 miliar kasus diare pada anak di seluruh dunia setiap tahunnya, dengan angka kematian mencapai 443.832 anak

berusia di bawah lima tahun dan 50.851 anak usia 5–9 tahun (WHO, 2024). Selain itu, variasi musim, kondisi geografis, serta kualitas sanitasi menjadi faktor yang turut memengaruhi tingginya kejadian diare, terutama di negara berkembang. Diperkirakan sekitar 1,87 juta kematian akibat diare terjadi setiap tahun, dengan 78% di antaranya berasal dari kawasan Afrika dan Asia Tenggara. Di Indonesia, diare masih tergolong penyakit endemis yang berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa dengan prevalensi mencapai 120–360 kasus per 1.000 penduduk atau sekitar 12–36% pada seluruh kelompok usia (Profil Kesehatan Indonesia, 2023).

Anak usia sekolah merupakan kelompok yang rentan mengalami diare karena tingginya frekuensi konsumsi jajanan di lingkungan sekolah. Penelitian Wulandari (2022) menunjukkan bahwa makanan ringan menjadi penyebab keracunan makanan sebanyak 42 kejadian (14,4%), dengan kejadian terbanyak dialami siswa sekolah dasar sebanyak 34 kasus (Efriza et al., 2025). Risiko tersebut semakin meningkat akibat sanitasi yang kurang memadai, kebiasaan mencuci tangan yang belum optimal, serta perilaku memilih jajanan tanpa mempertimbangkan aspek keamanan pangan (Manihuruk, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan motivasi anak dalam memilih jajanan sehat masih menjadi faktor penting yang perlu ditingkatkan melalui upaya promotif dan preventif.

Permasalahan tersebut juga masih ditemukan di Provinsi Kalimantan Timur. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan adanya peningkatan kasus diare sebesar 0,9% dalam kurun waktu 2021–2022, dengan jumlah kasus meningkat dari 26.003 pada tahun 2020 menjadi 34.554 kasus pada tahun 2022 (Ruminem et al., 2024). Kota Samarinda menjadi wilayah dengan jumlah kasus tertinggi, yaitu mencapai 23.122 kasus, yang dipengaruhi oleh keterbatasan akses air bersih, sanitasi yang belum memadai, serta rendahnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (Dinkes Kaltim, 2022). Lebih lanjut, data Dinas Kesehatan Kota Samarinda menunjukkan bahwa Kecamatan Samarinda Ulu mencatat 3.603 kasus diare pada anak usia 5–10 tahun, dengan wilayah kerja Puskesmas Air Putih menempati angka tertinggi, yaitu sebanyak 1.139 kasus pada tahun 2024 (Dinkes Kota Samarinda, 2024).

Hasil studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Air Putih menunjukkan bahwa SD Negeri 010 Samarinda Ulu memiliki kondisi lingkungan yang berpotensi meningkatkan risiko konsumsi jajanan tidak sehat. Keberadaan pedagang jajanan di dalam maupun di luar lingkungan sekolah belum seluruhnya memenuhi prinsip keamanan pangan, sementara pengawasan kantin belum dilakukan secara rutin. Sebagian besar jajanan yang dijual juga belum memenuhi standar kebersihan dan kandungan gizi yang baik sehingga berpotensi meningkatkan risiko gangguan kesehatan, termasuk diare, pada siswa sekolah dasar.

Salah satu strategi promotif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perilaku hidup sehat adalah melalui pendidikan kesehatan yang memanfaatkan media pembelajaran interaktif. Media pendidikan kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kesehatan (Hendriani et al., 2025). Salah satu media yang berkembang adalah Wordwall, yaitu platform pembelajaran berbasis permainan yang mampu menciptakan proses belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa (Okta Nadia & Desyandri, 2022). Berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas pendidikan kesehatan maupun media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang jajanan sehat (Apriliya, 2022; Delta, 2024; Amirga & Mulyanto, 2024; Patimah Indri Lestari, 2024). Namun, penelitian yang mengintegrasikan media Wordwall sebagai sarana edukasi kesehatan dengan mengukur secara simultan aspek pengetahuan dan motivasi dalam pemilihan jajanan sehat pada siswa sekolah dasar masih terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media Wordwall terhadap pengetahuan dan motivasi siswa dalam memilih jajanan sehat di SD

Negeri 010 Samarinda Ulu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media promosi kesehatan berbasis teknologi digital yang inovatif untuk meningkatkan perilaku pemilihan jajanan sehat pada anak usia sekolah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan pre-experimental menggunakan desain one group pretest–posttest. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan melalui media Wordwall terhadap tingkat pengetahuan dan motivasi siswa dalam memilih jajanan sehat dengan membandingkan hasil sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) intervensi.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2026 di SD Negeri 010 Samarinda Ulu, Kota Samarinda. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V A dan V B yang berjumlah 55 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Kriteria inklusi meliputi siswa kelas V A dan V B yang bersedia menjadi responden serta mengikuti seluruh rangkaian penelitian, sedangkan siswa yang tidak hadir saat pelaksanaan intervensi atau memiliki gangguan konsentrasi maupun hambatan belajar yang memengaruhi pemahaman terhadap instruksi penelitian dikeluarkan dari analisis.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan menggunakan media Wordwall, sedangkan variabel terikat meliputi pengetahuan dan motivasi siswa dalam pemilihan jajanan sehat. Intervensi diberikan dalam bentuk edukasi menggunakan media Wordwall yang berisi materi mengenai pengertian, ciri-ciri, jenis, serta dampak jajanan sehat, kemudian dilanjutkan dengan kuis interaktif berbasis Wordwall sebagai penguatan materi.

Instrumen penelitian menggunakan dua kuesioner, yaitu kuesioner pengetahuan dan kuesioner motivasi yang masing-masing terdiri atas 20 butir pernyataan. Kuesioner pengetahuan menggunakan pilihan jawaban benar dan salah, sedangkan kuesioner motivasi menggunakan pilihan jawaban ya dan tidak. Sebelum digunakan, kedua instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan sebanyak 20 butir pernyataan dinyatakan valid pada masing-masing kuesioner. Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,974 untuk kuesioner pengetahuan dan 0,971 untuk kuesioner motivasi, sehingga kedua instrumen dinyatakan reliabel.

Pengumpulan data diawali dengan pemberian pretest untuk mengukur tingkat pengetahuan dan motivasi awal responden. Selanjutnya, responden memperoleh pendidikan kesehatan menggunakan media Wordwall selama ± 20 menit dan dilanjutkan dengan kuis interaktif selama ± 10 menit. Setelah intervensi selesai, responden mengisi posttest menggunakan instrumen yang sama untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan motivasi setelah diberikan edukasi.

Data dianalisis secara univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden serta distribusi tingkat pengetahuan dan motivasi sebelum maupun sesudah intervensi dalam bentuk frekuensi dan persentase. Analisis bivariat menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test karena data merupakan data berpasangan dengan skala kategorik/ordinal. Pengaruh intervensi dinyatakan signifikan apabila diperoleh nilai $p < 0,05$.

Penelitian ini telah menerapkan prinsip etika penelitian yang meliputi pemberian informed consent, penghormatan terhadap hak responden, menjaga kerahasiaan identitas responden, serta menjamin integritas dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data penelitian (Surahman, 2024).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 55 siswa kelas V SD Negeri 010 Samarinda Ulu yang memenuhi kriteria inklusi sebagai responden. Karakteristik responden dianalisis berdasarkan jenis kelamin dan paparan informasi mengenai pemilihan jajanan sehat untuk memberikan gambaran awal mengenai kondisi subjek penelitian sebelum pelaksanaan intervensi.

Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 30 siswa (54,5%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 25 siswa (45,5%). Distribusi tersebut menunjukkan bahwa komposisi responden relatif seimbang, meskipun didominasi oleh siswa perempuan. Perbedaan proporsi ini tidak memengaruhi pelaksanaan intervensi karena seluruh responden memperoleh perlakuan yang sama melalui pemberian edukasi menggunakan media Wordwall.

Dominasi responden perempuan sejalan dengan penelitian Nurdianti (2023) yang melaporkan bahwa sebagian besar responden pada penelitian edukasi jajanan sehat di sekolah dasar berjenis kelamin perempuan. Hasil serupa juga ditemukan oleh Indah et al. (2025) yang menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak berpartisipasi dalam penelitian mengenai perilaku pemilihan jajanan sehat pada siswa sekolah dasar.

Perbedaan karakteristik berdasarkan jenis kelamin dapat memengaruhi cara siswa menerima dan mengolah informasi. Menurut John W. Santrock (2017) dalam Isdayanti et al. (2022), anak perempuan umumnya memiliki kemampuan verbal dan komunikasi yang lebih baik, sedangkan anak laki-laki lebih menonjol dalam aktivitas fisik. Meskipun demikian, pendidikan kesehatan yang dikemas secara menarik tetap dapat diterima dengan baik oleh seluruh siswa tanpa memandang jenis kelamin. Penelitian Yang et al. (2025) juga menunjukkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan baik pada siswa laki-laki maupun perempuan, meskipun terdapat variasi tingkat peningkatan yang dipengaruhi oleh pengalaman belajar, perhatian terhadap materi, serta paparan informasi sebelumnya.

Selain jenis kelamin, karakteristik responden juga dianalisis berdasarkan paparan informasi mengenai pemilihan jajanan sehat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden belum pernah memperoleh informasi mengenai jajanan sehat, yaitu sebanyak 44 siswa (80%), sedangkan hanya 11 siswa (20%) yang pernah memperoleh informasi sebelumnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan awal yang masih terbatas sehingga membutuhkan edukasi kesehatan sebagai upaya meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya memilih jajanan yang aman dan bergizi.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Abdimas (2024) yang melaporkan bahwa mayoritas siswa sekolah dasar belum pernah memperoleh edukasi mengenai pemilihan jajanan sehat. Rendahnya paparan informasi dapat memengaruhi tingkat pengetahuan awal siswa karena informasi merupakan salah satu determinan penting dalam pembentukan perilaku kesehatan.

Menurut Notoatmodjo dalam Soleha dan Indawati (2022), informasi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang. Informasi yang diperoleh melalui sekolah, keluarga, tenaga kesehatan, maupun media pembelajaran dapat memperluas wawasan individu sehingga mendorong terbentuknya sikap dan perilaku yang lebih baik. Penelitian Jose dan Natalia (2022) juga membuktikan bahwa edukasi kesehatan berbasis media informasi mampu meningkatkan kebiasaan makan sehat pada anak usia sekolah.

Karakteristik responden tersebut memberikan gambaran bahwa mayoritas siswa belum memiliki pengalaman memperoleh informasi mengenai jajanan sehat sebelum penelitian dilakukan. Kondisi ini menjadi dasar yang mendukung pelaksanaan intervensi menggunakan

media Wordwall, karena seluruh responden memperoleh kesempatan yang sama untuk menerima edukasi kesehatan secara interaktif. Dengan demikian, perubahan tingkat pengetahuan dan motivasi yang diamati pada penelitian ini dapat dikaitkan dengan pemberian intervensi melalui media Wordwall.

Pengaruh Media Wordwall terhadap Pengetahuan dalam Pemilihan Jajanan Sehat

Hasil analisis univariat menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan responden setelah diberikan edukasi menggunakan media Wordwall. Pada saat pre-test, sebagian besar responden berada pada kategori cukup sebanyak 30 siswa (54,5%), kategori baik sebanyak 12 siswa (21,8%), dan kategori kurang sebanyak 13 siswa (23,6%). Setelah intervensi (post-test), seluruh responden (100%) berada pada kategori baik.

Hasil analisis bivariat menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian edukasi menggunakan media Wordwall terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai pemilihan jajanan sehat. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima, sedangkan hipotesis nol ditolak.

Peningkatan pengetahuan tersebut menunjukkan bahwa media Wordwall mampu menjadi sarana edukasi yang efektif karena menyajikan materi dalam bentuk permainan interaktif yang melibatkan siswa secara aktif selama proses pembelajaran. Melalui aktivitas permainan, kuis, dan umpan balik secara langsung, siswa lebih mudah memahami, mengingat, serta mengaplikasikan informasi mengenai pemilihan jajanan sehat.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Okta Nadia dan Desyandri (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan media Wordwall memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa melalui pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Penelitian Zahroh et al. (2024) juga menunjukkan bahwa Wordwall layak digunakan sebagai media pembelajaran karena mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu, penelitian Yunita et al. (2024) membuktikan bahwa edukasi mengenai jajanan sehat menggunakan media interaktif dapat meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar secara signifikan.

Hasil penelitian ini juga mendukung konsep pengetahuan yang dikemukakan oleh Notoatmodjo dalam Lactona dan Cahyono (2024) bahwa pengetahuan diperoleh melalui proses penginderaan, terutama melalui indra penglihatan dan pendengaran. Penggunaan Wordwall yang mengombinasikan unsur visual, audio, serta aktivitas interaktif memberikan stimulus yang lebih optimal sehingga mempermudah proses penerimaan informasi oleh siswa.

Temuan tersebut juga dapat dijelaskan melalui Social Cognitive Theory yang dikembangkan Bandura. Dalam teori ini, lingkungan belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi proses pembentukan pengetahuan. Wordwall berfungsi sebagai faktor lingkungan (environmental factor) yang menyediakan pengalaman belajar interaktif sehingga mendorong peningkatan faktor kognitif (cognitive factor) berupa pengetahuan mengenai jajanan sehat (Dartini et al., 2025).

Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan pengetahuan diduga terjadi karena siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran melalui permainan dan kuis interaktif. Keterlibatan aktif tersebut membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam serta memperkuat daya ingat terhadap informasi yang diberikan.

Pengaruh Media Wordwall terhadap Motivasi dalam Pemilihan Jajanan Sehat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam memilih jajanan sehat juga mengalami peningkatan setelah diberikan intervensi menggunakan media Wordwall. Pada saat

pre-test, sebagian besar responden berada pada kategori sedang sebanyak 41 siswa (74,5%), kategori kuat sebanyak 11 siswa (20,0%), dan kategori lemah sebanyak 3 siswa (5,5%). Setelah intervensi, sebanyak 54 siswa (98,2%) berada pada kategori kuat, sedangkan hanya satu siswa (1,8%) yang berada pada kategori sedang.

Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media Wordwall terhadap peningkatan motivasi siswa dalam memilih jajanan sehat. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis permainan mampu meningkatkan antusiasme, perhatian, dan keterlibatan siswa selama proses edukasi. Unsur gamifikasi seperti tantangan, skor, umpan balik, serta suasana belajar yang kompetitif tetapi menyenangkan mendorong siswa untuk lebih aktif mengikuti pembelajaran sehingga motivasi belajar meningkat.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Permana (2022) yang menunjukkan bahwa Wordwall mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui aktivitas pembelajaran yang interaktif. Penelitian Nissa et al. (2021) juga melaporkan bahwa penggunaan Wordwall meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Hasil serupa ditemukan oleh Khoirunnisa dan Dianti (2025) serta Awalyah et al. (2024) yang menyatakan bahwa media Wordwall memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar karena mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Menurut Sardiman dalam Salsabila et al. (2023), motivasi merupakan daya penggerak yang menimbulkan, mempertahankan, dan mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi dapat ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa. Pendapat tersebut diperkuat oleh Kusnadi dan Azzahra (2024) yang menyatakan bahwa semakin efektif penggunaan Wordwall, semakin tinggi motivasi belajar peserta didik.

Ditinjau dari Social Cognitive Theory, peningkatan motivasi merupakan hasil interaksi antara faktor lingkungan (environmental factor) berupa media pembelajaran, faktor perilaku (behavioral factor) berupa keterlibatan aktif siswa, serta faktor kognitif (cognitive factor) yang berkembang selama proses belajar. Interaksi ketiga faktor tersebut mendorong terbentuknya motivasi yang lebih kuat dalam memilih jajanan sehat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media Wordwall tidak hanya efektif meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mampu memperkuat motivasi siswa dalam menerapkan perilaku memilih jajanan sehat. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis gamifikasi memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam kegiatan promosi kesehatan di lingkungan sekolah dasar.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan menggunakan media Wordwall merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi siswa sekolah dasar terkait pemilihan jajanan sehat. Sebelum intervensi, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan pada kategori cukup dan motivasi pada kategori sedang, yang menunjukkan masih terbatasnya pemahaman serta dorongan siswa dalam memilih jajanan yang sehat. Setelah diberikan edukasi melalui media Wordwall, terjadi peningkatan yang nyata pada kedua variabel tersebut, ditandai dengan seluruh responden mencapai kategori pengetahuan baik dan hampir seluruh responden memiliki motivasi yang kuat dalam memilih jajanan sehat.

Hasil analisis statistik menggunakan uji Wilcoxon memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah intervensi pada variabel pengetahuan maupun motivasi ($p\text{-value} < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa karakteristik media Wordwall yang interaktif, berbasis permainan, dan melibatkan

partisipasi aktif peserta didik mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, sehingga informasi kesehatan lebih mudah dipahami, diingat, dan mendorong terbentuknya motivasi untuk menerapkan perilaku hidup sehat. Dengan demikian, media Wordwall memiliki potensi untuk diimplementasikan sebagai media edukasi kesehatan yang inovatif dalam mendukung program promosi kesehatan di lingkungan sekolah dasar, khususnya dalam upaya membentuk kebiasaan memilih jajanan yang sehat, aman, dan bergizi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdimas, L. (2024). *Edukasi jajanan sehat pada siswa sd laboratorium unpatti*. 5(2), 30–35.
- Adelia, S. (2025). *Efektivitas Edukasi dengan Media Booklet Pop-Up terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Nifas tentang Teknik Menyusui*. 67–86.
- Akbar Abbas, S. (2023). Faktor-Faktor Pendorong Motivasi Dan Perannya Dalam Mendorong Peningkatan Kinerja: Tinjauan Pustaka. *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 45–54. <https://doi.org/10.35905/balanca.v4i1.4295>
- Amirga, M., & Mulyanto, T. (2024). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Lembar Balik terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Pemilihan Jajanan Sehat Pada Anak SDN 05 Wanasari Kabupaten Bekasi. *Malahayati Nursing Journal*, 6(11), 4568–4581. <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i11.14281>
- Apriliya, B. A. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Jajanan Sehat Pada Siswa Kelas I Dan Ii Di Sdn Karangrejo 1 Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan*. 1–23.
- Ariani, I. (2022). Perilaku anak dalam memilih makanan jajanan di sekolah. *Skripsi.*, 5–24.
- Aulia, D., & Nurvinanda, R. (2025). *KONSUMSI JAJANAN TIDAK SEHAT PADA ANAK USIA SEKOLAH*. 6, 1581–1590.
- D'Souza-Rushton, G. C., Long, J. W., Denmon, A., Kris-Etherton, P. M., Petersen, K. S., & Masterson, T. D. (2025). Nutrition Education “Shorts”: The Effect of Short-Form Media on Conveying Information About Improving Diet Quality. *Nutrients*, 17(10), 1–13. <https://doi.org/10.3390/nu17101612>
- Darma, B. (2021). *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA.
- Dartini, N. P. D. S., Adnyana, P. B., Ariawan, I. P. W., Gede, I., & Wesnawa, A. (2025). Implementasi Teori Sosial Kognitif dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 16, 15. <https://doi.org/10.23887/jjpko.v16i1.92494>
- Debi Alma Nofri Yantri, & Khairil Aswan. (2023). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Siberut Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Journal of Management and Creative Business*, 2(1), 29–39. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v2i1.1998>
- Delta. (2024). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Jajanan Sehat Pada Siswa Kelas I Di SD IT ALHASANAH PAGAR DEWA*. 12(1), 82–88.
- Diare, G. K., Phbs, F., & Sehat, J. (2025). *Penyebab Kematian Utama Anak-Anak , Besar , Kemajuan Terus Dilakukan ; Dari Satu Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan 8 % , Dan Angka Prevalensi Untuk Balita*. 11(2), 59–65.
- Firda, N. A. (2024). *Fakultas Ilmu Kesehatan UNSULBAR vi*.
- Hamdani, H. (2025). *Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis dan Kajian Teori dalam Penelitian*. 2(2), 64–73.
- Hamidah, N., & Irsan Barus, M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 093 Mandailing Natal. *Jurnal Literasiologi*, 7(3).

- <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v7i3.316>
- Hendriani, D. (2025). *Pengaruh Media Spinning-Wheel Terhadap Pengetahuan Pencegahan Demam Berdarah Dengue Pada Anak Di Panti Sosial Perlindungan Anak Dharma , Kalimantan Timur*. 4(3).
- Indah, M. Y., Bahar, H., & Hikmawati, Z. (2025). *No Title*. 4(3), 129–137.
- Isdayanti, R. O., Agustina, T. W., Listiawati, M., & Kelamin, J. (2022). *Profil Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Gender Pada Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan Kelas VIII*. 0417(2).
- Julianawati, T., Husnah, R., Maulani, R. G., & Arnanda, F. (2024). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 7 Nomor 4, 2024 | 15692*. 7, 15692–15695.
- Kasmad, M. R., & Mutmainnah. (2024). Hubungan Pengetahuan Makanan Bergizi dengan Perilaku Jajan pada Siswa SMP YP PGRI Makassar. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4(3), 1445–1450. <https://myjms.mohe.gov.my/index.php/jdpd/article/view/10334/4888>
- Kesehatan, J. A., Kurniawan, K., Fadholah, A., & Fatihah, N. I. (2024). *Education on the Importance of Healthy Snacks for Elementary School Children Under the Embassy At Kuala Lumpur, Malaysia*. 2(2), 2987–4742. <http://jurnal.iaisragen.org/index.php/jakes>
- Khoirunnisa, I., & Dianti, P. (2025). *Penggunaan Media Wordwall terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMAN 1 Indralaya Utara*. 5, 1136–1144.
- Kusnadi, E., & Azzahra, S. A. (2024). *Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan Wordwall secara signifikan meningkatkan motivasi belajar karena siswa merasa lebih antusias dan aktif selama p. 12(2).
- Lactona, I. D., & Cahyono, E. A. (2024). Konsep Pengetahuan ; Revisi Taksonomi Bloom. *Enfermeria Ciencia*, 2(4), 241–257. <https://doi.org/10.56586/ec.v2i4.64>
- Latipah, N. (2024). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA EDUKASI INTERAKTIF WORDWALL TERHADAP PENGETAHUAN PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR TENTANG JAJANAN SEHAT DI SD NEGERI 1 SILUMAN TASIKMALAYA*.
- Lestari, T. T., & Thisrty, I. (2021). PENGABDIAN MASYARAKAT Pentingnya Jajanan Sehat Untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Implementa Husada*, 2(4), 4.
- Manihuruk, C. (2024). Diare Pada Anak Sekolah Dasar. *Galang Tanjung*, 2013(2504), 1–9. https://eresources.thamrin.ac.id/id/eprint/109/2/CLARISHYA_MANIHURUK_S1_KESEHATAN_MASYARKAT_2024_-_BAB_I.pdf
- Natalia, A. (n.d.). *Feasibility of Social-Network-Based eHealth Intervention on the Improvement of Healthy Habits among Children*. <https://doi.org/10.3390/s20051404>
- Nurdianti, R. (2023). *Rani Nurdianti*. 14, 81–86.
- Nurul Awalyah, Hidayah Quraissy, S. (2024). *PENGARUH GAME INTERAKTIF WORDWALL TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V*. 5(138), 44–55.
- Okta Nadia, D., & Desyandri. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1924–1933. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.497>
- Patimah Indri Lestari. (2024). Efektivitas Edukasi Gizi dengan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang Makanan Jajanan Sehat Pada Siswa MIN 1 Jakarta. *Jurnal Medika Nusantara*, 2(4), 90–101. <https://doi.org/10.59680/medika.v2i4.1515>
- Pomalingo, F. P., Chairunnisa, D. M., Nurbaya, & Muhajir. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Keaktifan dan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Inpres

- Hartaco Indah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 707–714.
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., Afriliani, F., & Online, G. (n.d.). *Abdi laksana*. 3, 70–77.
- Ramli, Siti Nurhidayanti, Nurliyani, Juwita Desri, D. (2023). Teori dan Aplikasi Promosi Kesehatan. In *Keperawatan*.
- Ruminem, R., Sari, R. P., Ayu KadeSW, I., Bahtiar, & Nopriyanto, D. (2024). Kesehatan Masyarakat Mulawarman Edukasi Kesehatan Pencegahan Penyakit Diare Pada Anak Di Kelurahan Lempake Samarinda. *Jurnal Pengabdian*, 2(1), 47–54.
- Samarinda, D. K. (n.d.). *Data Diare*. 2024. <https://dinkes.samarindakota.go.id/>
- Saskia, Ashar, S. (2025). 1, 2, 3. 10, 490–500.
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Soleha, W., & Indawati, E. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 275–287.
- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed., Vol. 17). ALFABETA.
- Sukma Senjaya, Aat Sriati, Indra Maulana, & Kurniawan, K. (2022). Dukungan Keluarga Pada Odha Yang Sudah Open Status Di Kabupaten Garut. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 1003–1010. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i3.4037>
- Surahman, E. (2024). *Integritas Akademik Insan Kampus: Teori dan Praktik pada Pendidikan Tinggi*. Academia Publication.
- Susilawati, et al. (2022). *No Title. III(Ii)*.
- Tonapa, E., Rahayu, E. P., & Chifdillah, N. A. (2023). *Effectiveness of the breast self-examination demonstration in improving knowledge , attitudes , and behavior of adolescent girls in senior high school in Samarinda*. 39(9). <https://doi.org/10.22146/bkm.v39i09.10016>
- WHO. (2025). *No Title*. WHO. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease>
- Yang, X., Ye, Q., Su, S., Yang, Y., & Li, X. (2025). *Effectiveness of a pre-test / post-test model in HPV health education among undergraduate medical students*. 4–9.
- Yunita, L., Ariani, F., & Fajriani, L. N. (2024). *Edukasi Pemilihan Jajanan Sehat pada Anak Usia Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 38 Ampenan*. 5(1).
- Zahrah, N. F. (2025). *Peran Strategis Motivasi dan Pemberdayaan SDM dalam Manajemen Organisasi : Tinjauan Teoritis Pendahuluan Metode*. 03(03), 114–127.
- Zahroh, P. N., Yusuf, W. F., & Yusuf, A. (2024). Penggunaan Media Wordwall Dalam Evaluasi Pembelajaran. *Tadbir Muwahhid*, 8(1), 123–139. <https://doi.org/10.30997/jtm.v8i1.12805>